

ABSTRAK

EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN MONOPOLI SIGEH PENGUTEN (MOSEN) DALAM EKSTRAKURIKULER TARI DI SD NEGERI 4 METRO BARAT

Oleh

SEPTIKA HERIANI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Efektivitas Media Pembelajaran Mosen Dalam Ekstrakurikuler Tari Sigeh Penguten di SD Negeri 4 Metro Barat. Tari Sigeh Penguten merupakan salah satu tarian tradisional Lampung yang memiliki nilai budaya dan estetika tinggi. Namun, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam menguasai gerakan tari secara detail. Media pembelajaran Mosen diharapkan dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai nama serta detail ragam Gerak tari Sigeh Penguten. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian ini melibatkan siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Tari Sigeh Penguten di SD Negeri 4 Metro Barat. Data dikumpulkan melalui observasi, tes praktik tari, dan kuesioner untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan gerakan tari sebelum dan sesudah penggunaan media Mosen. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam penguasaan gerakan tari siswa dan dapat dilihat pada saat *pre-test*. Rata-rata hasil belajar ekstrakurikuler siswa hanya 69,37, kemudian setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran Mosen rata-rata hasil belajar ekstrakurikuler siswa meningkat menjadi 85,31. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran Mosen efektif dalam mendukung proses pembelajaran Tari Sigeh Penguten di SD Negeri 4 Metro Barat.

Kata kunci: media pembelajaran Mosen, tari Sigeh Penguten, ekstrakurikuler tari

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF LEARNING MEDIA MONOPOLI SIGEH PENGUTEN (MOSEN) IN DANCE EXTRACURRICULAR ACTIVITIES IN PUBLIC SCHOOL 4 METRO BARAT

By

SEPTIKA HERIANI

This study aims to examine the effectiveness of Mosen learning media in Sigeh Penguten Dance extracurricular activities at SD Negeri 4 Metro Barat. Sigeh Penguten Dance is one of Lampung's traditional dances that has high cultural and aesthetic values. However, students often have difficulty in mastering dance movements accurately. Mosen learning media is expected to be an innovative solution to improve students' understanding and skills in dancing. The research method used is quantitative research method with one group pretest-posttest design. The sample in this study involved students who participated in Sigeh Penguten Dance extracurricular activities at SD Negeri 4 Metro Barat. Data were collected through observation, dance practice tests, and questionnaires to measure the level of understanding and mastery of dance movements before and after the use of Mosen media. The results showed a significant increase in students' mastery of dance movements can be seen at the time of the pre-test, the average student extracurricular learning outcomes were only 69.37, then after being given treatment using Mosen learning media, the average student extracurricular learning outcomes increased to 85.31. This proves that Mosen learning media is effective in supporting the Sigeh Penguten Dance learning process at SD Negeri 4 Metro Barat.

Keywords: mosen learning media, Sigeh Penguten dance, dance extracurricular activities